

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru PAI di SDLB C dan C1 Yakut Purwokerto telah melakukan diferensiasi kurikulum secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Guru tidak hanya mengikuti kurikulum secara normatif, tetapi melakukan penyesuaian materi, metode, dan proses pembelajaran berdasarkan karakteristik serta kemampuan aktual siswa tunagrahita, sehingga pembelajaran menjadi lebih adaptif, konkret, dan sesuai kebutuhan individu siswa.
2. Penyesuaian Tujuan Pembelajaran (TP) dan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dilakukan secara adaptif melalui penyederhanaan tujuan menjadi indikator yang lebih konkret, penggunaan kata kerja operasional yang sederhana, serta pengurangan tuntutan berpikir abstrak. Guru juga menetapkan KKTP secara fleksibel dengan menekankan pada perkembangan individu siswa, di mana ketuntasan belajar tidak hanya dilihat dari hasil akhir, tetapi juga dari proses, usaha, dan peningkatan kemampuan siswa melalui penilaian berbasis observasi, praktik, dan interaksi langsung.

Secara keseluruhan, diferensiasi kurikulum PAI melalui penyesuaian TP dan KKTP di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto telah diterapkan secara pedagogis dan menunjukkan upaya nyata dalam mewujudkan pembelajaran yang adaptif, humanis, serta berpihak pada kebutuhan dan perkembangan individu siswa tunagrahita.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Secara keseluruhan, guru PAI-BP sudah baik dalam mendiferensikan pembelajaran sehingga siswa lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran, walaupun masih ada beberapa hambatan dan menanganinya lebih baik. Untuk kedepannya guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi diferensiasi yang lebih variatif, memperkuat perencanaan pembelajaran seperti penyusunan modul ajar yang lebih terstruktur, serta meningkatkan evaluasi pembelajaran agar penyesuaian TP dan KKTP semakin tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik.

2. Bagi Sekolah

Untuk sekolah agar terus meningkatkan kualitas sekolah serta sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran terhadap siswa tunagrahita sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung lebih efektif, nyaman, dan sesuai dengan kebutuhan khusus peserta didik.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa, diharapkan dapat semakin membiasakan diri untuk hadir tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan lebih fokus serta aktif sesuai kemampuan masing-masing. Dengan sikap tersebut, proses belajar akan berjalan lebih optimal dan perkembangan yang dicapai dapat semakin meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan subjek yang lebih luas, tidak hanya pada satu lembaga atau jenjang tertentu, sehingga hasil penelitian dapat memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat.